

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian sebagaimana yang peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian pada variabel budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung $> t$ tabel ($2,774 > 1,976$) atau signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT Chimasindo Agri Baloi Batam, hal ini terjadi karena apabila budaya organisasi meningkat maka karyawan akan merasa nyaman dalam bekerja dan akan mempengaruhi kualitas kinerja karyawan yang akan semakin baik atau semakin meningkat juga. Dengan demikian budaya organisasi yang baik disuatu perusahaan akan menghasilkan karyawan perusahaan yang baik pula.
2. Berdasarkan hasil penelitian pada variabel kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung $> t$ tabel ($6,785 > 1,976$) atau signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT Chimasindo Agri Baloi Batam, hal ini terjadi karena apabila kompetensi seorang karyawan meningkat maka perusahaan akan memberi penghargaan yang sesuai dengan prestasi seorang karyawan tersebut, sehingga

karyawan juga merasa dihargai oleh pihak perusahaan, jika karyawan merasa puas maka karyawan akan lebih semangat untuk bekerja dan loyal terhadap perusahaan.

3. Berdasarkan hasil penelitian pada variabel motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung $> t$ tabel ($4,900 > 1,976$) atau signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT Chimasindo Agri Baloi Batam, hal ini terjadi karena apabila motivasi kerja karyawan meningkat maka kualitas kinerja yang dihasilkan karyawan tersebut akan semakin baik atau semakin meningkat juga yang akan menghasilkan kinerja yang baik. Dengan demikian motivasi kerja yang baik akan menghasilkan karyawan yang terlatih dan berkualitas.
4. Berdasarkan hasil penelitian nilai F untuk hasil uji regresi menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $101,125 > 3,06$ dan sig $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dapat diartikan bahwa budaya organisasi, kompetensi dan motivasi kerja berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap kinerja karyawan. Dengan demikian hipotesis penelitian diterima atau terbukti. Hal ini terjadi karena apabila budaya organisasi, kompetensi dan motivasi kerja disuatu perusahaan baik maka semakin bagus pula kinerja karyawan disuatu perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka penulis akan memberikan saran yang diharapkan dapat berguna untuk perusahaan dan untuk peneliti antara sebagai berikut.

1. Bagi perusahaan budaya organisasi memiliki peranan penting dalam mempengaruhi kinerja karyawan. Oleh karena itu, untuk dapat meningkatkan kinerja karyawan perusahaan harus lebih memperhatikan dan membedakan dalam memenuhi kebutuhan karyawan, dengan terpenuhi kebutuhan karyawan dan tidak ada unsur rasis di area pekerjaan. Jika karyawan merasa nyaman dalam bekerja maka kinerja dan output yang dihasilkan akan meningkat. Bagi perusahaan kompetensi juga memiliki perananan penting dalam mempengaruhi kinerja karyawan. Oleh karena itu, untuk dapat menghasilkan kinerja yang baik maka perusahaan harus meningkatkan kompetensi. Apabila penilaian kompetensi tidak berjalan dengan baik maka akan ada kesenjangan sosial antar karyawan, jika terjadi kesenjangan sosial maka kinerja karyawan akan menurun dan sebaliknya jika karyawan merasa dihargai maka karyawan akan lebih semangat dalam mengeluarkan kompetensi yang dia punya. hal ini akan berdampak pada keberhasilan perusahaan. Bagi perusahaan motivasi kerja juga unsur penting yang harus diperhatikan karena dengan memotivasi karyawan dalam bekerja maka karyawan akan merasa semangat dan akan meningkatkan kinerja. Jika kinerja seorang karyawan meningkat maka *output* yang dihasilkan karyawan juga dapat meningkat.

2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian terkait dengan variabel-variabel lain yang memengaruhi kinerja karyawan yang ditemukan dalam penelitian ini.